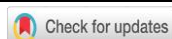


CHALLENGES FACED BY CAREER WOMEN IN BALANCING WORK AND HOME RESPONSIBILITIES: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Avira Heriani¹, Afdal², Rezki Hariko³

^{1,2,3} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: aviraheriani24@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i3.565>

Sections Info

Article history:

Submitted: 1 August 2024

Final Revised: 25 September 2024

Accepted: 29 September 2024

Published: 30 September 2024

Keywords:

Career Women

Dual Roles

Household Roles

Work



ABSTRACT

Career women, engaged in the professional world with strong skills and education, face unique challenges when they get married. In addition to focusing on their careers, they must also prioritize household duties. Their multitasking and time management skills are tested, and success in both roles often depends on support, especially from their spouse. A systematic review of previous literature suggests that a lack of multitasking ability, effective time management, and social support may hinder career women's performance in their dual roles. The results of this study provide a deeper understanding of career women's dual role dynamics, especially in the context of husband support, dual role conflict, and coping strategies. Husband support was shown to have a significant positive correlation with career women's success in carrying out dual roles, while the level of optimism was not directly related to such success. In addition, it can provide a deeper understanding of the challenges and opportunities faced by career women, as well as provide valuable insights for practitioners and policies to develop more effective strategies to support dual career management in various national contexts.

ABSTRAK

Wanita karir, terlibat dalam dunia profesional dengan keterampilan dan pendidikan yang kuat, menghadapi tantangan unik ketika mereka menikah. Selain fokus pada karir mereka, mereka juga harus memprioritaskan tugas rumah tangga. Kemampuan multitasking dan manajemen waktu mereka diuji, dan keberhasilan dalam kedua peran ini sering kali bergantung pada dukungan, terutama dari pasangan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode systematic review, yang merupakan suatu pendekatan sistematis dan terencana untuk menelaah artikel-artikel sebelumnya. Sebuah tinjauan sistematis terhadap literatur sebelumnya menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan multitasking, manajemen waktu yang efektif, dan dukungan sosial dapat menghambat kinerja wanita karir dalam menjalankan peran ganda mereka. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika peran ganda wanita karir, terutama dalam konteks dukungan suami, konflik peran ganda, dan strategi penanganan masalah. Dukungan suami terbukti memiliki korelasi positif yang signifikan dengan kesuksesan wanita karir dalam menjalankan peran ganda, sementara tingkat optimisme tidak secara langsung terkait dengan kesuksesan tersebut. Selain itu, dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh wanita karir, serta memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan kebijakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung manajemen karir ganda di berbagai konteks nasional.

Kata kunci: Wanita Karir, Peran Ganda, Peran Rumah Tangga, Kerja

PENDAHULUAN

Peran wanita dalam rumah tangga meliputi pengurusan rumah tangga, merawat anak-anak, dan mengurus suami. Namun, beberapa masyarakat masih menganggap kontroversial jika wanita bekerja di luar rumah, menganggapnya bertentangan dengan kodratnya. Pandangan ini sering kali menyebabkan wanita merasa terbelakang dalam perkembangan peradaban karena dianggap tidak perlu mengejar pendidikan tinggi karena pada akhirnya mereka dianggap hanya akan mengurus rumah. Namun, seiring berjalannya waktu, semakin banyak wanita yang memutuskan untuk bekerja di luar rumah, baik untuk membantu perekonomian keluarga, mendapatkan waktu untuk diri sendiri, atau mengejar cita-cita dan keinginan pribadi mereka. Hal ini mencerminkan perubahan dalam kesempatan yang diberikan kepada wanita, baik dalam pendidikan maupun pekerjaan, sehingga banyak dari mereka yang berhasil mengatasi stigma tersebut.

Wanita karir sering kali dihadapkan pada tugas ganda, sebagai istri dan ibu di rumah serta pekerja di tempat kerja. Mereka harus mampu menjalankan kedua peran ini dengan baik tanpa mengabaikan salah satu di antaranya. Dukungan dari suami sangat penting dalam menjalankan peran ganda ini, karena jika suami memberikan dukungan penuh, kerjasama yang baik dan saling melengkapi dapat terwujud. Namun, dukungan suami saja tidak cukup; wanita karir juga harus memiliki kemampuan manajemen waktu, pemecahan masalah, dan keseimbangan antara peran-perannya. Tantangan ini menuntut adaptabilitas dan kemampuan multitasking yang tinggi. Karena kompleksitas peran ganda wanita karir ini, penulis tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana wanita tersebut mengatasi tantangan ini dan seimbang dalam perannya sebagai istri, ibu, dan pekerja.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian *systematic review*, yang merupakan suatu pendekatan sistematis dan terencana untuk menelaah artikel-artikel sebelumnya ([Hariyati, 2010](#)). Tujuan dari *systematic review*, seperti yang dijelaskan oleh ([Hariyati, 2010](#)), adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik, relevan, dan terfokus, melakukan sintesis hasil, mengurangi bias dari tinjauan, dan mengidentifikasi kekosongan dalam penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diungkapkan dalam pendahuluan, dan untuk mencapai hal tersebut, langkah-langkah yang sistematis diperlukan. Beberapa langkah-langkah dalam *systematic review* termasuk Mengartikan tujuan dari tinjauan dan menentukan jenis bukti yang akan digunakan untuk menjawab tujuan tinjauan. Tujuan tinjauan ini difokuskan pada pemahaman tentang bagaimana seorang wanita yang bertindak sebagai istri dan wanita karir membagi perannya secara adil. Jenis bukti yang digunakan adalah bukti yang menunjukkan bahwa wanita yang memiliki peran ganda mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara seimbang antara pekerjaan di dalam rumah dan di luar rumah dengan dukungan dan kontribusi dari suami. Menetapkan strategi pencarian literatur yang mencakup berbagai aspek, seperti status publikasi artikel, rentang tahun penerbitan, bahasa yang dipilih, jenis sumber (jurnal atau prosiding konferensi), metode akses (online atau offline), dan parameter lainnya. Dalam penelitian ini, artikel-artikel sebelumnya yang telah diteliti sebelumnya menjadi bahan tinjauan. Artikel yang dijadikan rujukan adalah yang sudah dipublikasikan antara tahun 2015 dan 2020, berbahasa Indonesia, dan dapat diakses secara online melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci "wanita karir". Menentukan varian metode penelitian yang digunakan dalam artikel yang diulas. Metode penelitian yang dipertimbangkan dalam tinjauan ini tidak hanya terbatas pada satu jenis saja, melainkan

mencakup baik pendekatan kualitatif maupun kuantitatif secara bersamaan. Menggabungkan temuan, artinya mengelompokkan hasil tinjauan untuk memperoleh pemahaman yang diinginkan (sintesis bukti). Mengkombinasikan temuan dari penelitian sebelumnya adalah elemen kunci dalam *systematic review* ini. Artikel-artikel yang relevan dengan tujuan dan bukti yang telah ditentukan sebelumnya dikelompokkan untuk menganalisis hasilnya. Kemudian, berbagai temuan dari penelitian sebelumnya tersebut akan disintesis. Beberapa tema yang dibahas dalam tulisan ini antara lain adalah dukungan suami terhadap wanita yang memiliki peran ganda, keseimbangan antara peran ganda, peran wanita karir dalam pendidikan anak, dan peran wanita karir dalam konteks Islam. Menetapkan kesimpulan, yakni merangkum konteks atau hasil dari analisis tinjauan. Tahap akhir adalah menguraikan kesimpulan dari analisis kelompok yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil sintesis dari penelitian sebelumnya kemudian dipetakan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Setelah melakukan pencarian, ditemukan 18 artikel yang relevan dengan tema penelitian yang diangkat, kemudian artikel-artikel tersebut disaring untuk memeriksa kesesuaian kajian. Setelah penyaringan, terdapat 13 artikel yang sesuai dengan kajian yang akan dilakukan oleh penulis. Dari 13 artikel tersebut, dilakukan pemilihan kembali berdasarkan kriteria kelayakan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan akhirnya terpilih 5 artikel yang akan direview. Kelima artikel yang akan direview menggunakan dua jenis metode penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif meliputi deskriptif dan studi kasus, sedangkan pendekatan kuantitatif melibatkan analisis korelasi. Data dari kelima artikel tersebut diekstraksi dengan menganalisis informasi seperti nama penulis, judul, tujuan, metode penelitian, dan hasil, yang merupakan informasi penting dalam artikel-artikel tersebut. Rincian hasil ekstraksi data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Data *Literature* Terpilih

No.	Nama Penulis	Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil
1	Putrianti (2017)	Kesuksesan peran ganda wanita karir ditinjau dari dukungan suami, optimisme, dan strategi coping	Untuk menjelajahi korelasi antara keberhasilan wanita karir dalam menjalankan peran ganda dengan dukungan dari suami, tingkat optimisme, dan strategi penanganan masalah.	Kuantitatif korelasional	Dukungan suami memiliki korelasi positif yang signifikan dengan kesuksesan wanita karier dalam menjalankan peran ganda, sementara tingkat optimisme tidak terkait dengan kesuksesan mereka dalam hal tersebut. Namun, strategi penanganan masalah menunjukkan korelasi positif yang sangat signifikan dengan kesuksesan wanita karier dalam menjalankan peran ganda, menyoroti pentingnya kemampuan menangani masalah dalam mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan

					pribadi.
2	Ardiyansyah & Meiyuntarinin (2016)	Dukungan Sosial Suami, Konflik Peran Ganda Dan Stress Kerja Wanita Karir.	Untuk menjelajahi korelasi antara dukungan sosial dari suami, konflik dalam peran ganda, dan tingkat stres kerja pada wanita karir.	Kuantitatif korelasional	a. Ditemukan korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial dari suami dan tingkat konflik dalam peran ganda dengan tingkat stres kerja pada wanita karir. b. Tidak ada korelasi antara dukungan sosial dari suami dengan tingkat stres kerja pada wanita karir. c. Ditemukan korelasi positif yang signifikan antara tingkat konflik dalam peran ganda dengan tingkat stres kerja pada wanita karir.
3	Utari (2020)	Eksistensi Wanita Karir Dalam Keluarga	Untuk memahami bagaimana wanita karir berperan dalam konteks keluarga.	Kualitatif Deskriptif	Secara psikologis, partisipasi wanita dalam karir dapat mempengaruhi dinamika perkawinan dan keluarga, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan ketegangan dalam hubungan pernikahan dan keluarga. Dalam Islam, tidak ada larangan bagi wanita untuk bekerja di luar rumah, termasuk oleh suami mereka. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan dari segi hak dan kewajiban. Namun, menjadi wanita karir tidak berarti bahwa seorang istri atau ibu diperbolehkan untuk mengabaikan tanggung jawab pernikahan dan keluarganya..
4	Handayani (2020)	multi peran wanita karir pada masa pandemi covid-19.	Untuk Mengetahui bagaimana peran wanita karir dalam menjalankan aktivitas mereka selain menjadi wanita karir, ibu rumah tangga, dan juga sebagai guru dalam mendampingi anak belajar daring	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam masa pandemi COVID-19, informan mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan peran tambahan sebagai guru pendamping bagi anak-anak yang belajar di rumah. Mereka menghadapi tantangan dalam mengatur waktu karena jadwal belajar anak-anak bertepatan dengan jam kerja ibu. Salah satu cara yang digunakan informan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien, serta

					membuat rencana kerja harian. Dengan demikian, wanita karir dapat menjalankan perannya dengan baik dan seimbang dalam urusan pekerjaan, rumah tangga, dan pendampingan belajar anak-anak.
5	Mayangsari & Amalia (2018)	Keseimbangan kerja-kehidupan pada wanita karir	Untuk memahami gambaran keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pada wanita karir, dianalisis dari berbagai dimensi dan faktor-faktor yang memengaruhinya.	Kualitatif Studi Kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek belum berhasil mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dalam hal WIPL (<i>Work Interference with Personal Life</i>) dan WEPL (<i>Work Enchacement Of Personal Life</i>). Faktor-faktor yang memengaruhi ketidakmampuan subjek dalam mencapai keseimbangan kerja-kehidupan antara lain adalah karakteristik kepribadian seperti profesionalitas, tanggung jawab, dan perubahan suasana hati yang cepat; pada sisi karakteristik keluarga, ditemukan kurangnya perhatian terhadap anak; pada sisi karakteristik pekerjaan, ditemukan adanya target yang harus dicapai; dan pada sikap, ditemukan fokus terlalu kuat pada pekerjaan yang mengakibatkan stres dan konflik di rumah.
6	- Jennifer J. Ladge - Jeffrey A. Clair - David Greenberg	Cross-National Perspectives on Dual-Career Management: Insights from Three National Contexts	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana manajemen karier ganda dipahami, dijalankan, dan diimplementasikan dalam tiga konteks nasional yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perbedaan budaya, kebijakan, dan praktik yang memengaruhi manajemen karier ganda di negara-negara tersebut.	Kualitatif dan kuantitatif	Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh individu yang menjalani karier ganda dalam konteks berbeda. Studi ini mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam pendekatan manajemen karier ganda antara negara-negara yang diselidiki, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kesulitan dalam menjalankan karier ganda. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan kebijakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung manajemen karier ganda di berbagai konteks

					nasional.
7	• Kristen M. Shockley • Wei Shen • Marie S. Mitchell • DeNunzio • Michael L. Arvan • Eric A. Knudsen	Disentangling the relationship between gender and work-family conflict: An integration of theoretical perspectives using meta-analytic methods	untuk menyelidiki hubungan antara gender dan konflik antara pekerjaan dan keluarga dengan mendalam. Dengan mengintegrasikan teori-teori yang ada dan melakukan analisis meta-analisis, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kompleks dari konflik antara pekerjaan dan keluarga.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara gender dan konflik antara pekerjaan dan keluarga dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual dan individual yang kompleks. Ada perbedaan dalam pengalaman konflik antara pria dan wanita, dan pentingnya faktor-faktor seperti budaya organisasi, dukungan sosial, dan karakteristik pekerjaan juga ditekankan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas konflik antara pekerjaan dan keluarga serta faktor-faktor yang memengaruhinya.
8	• Eva F. Van Steenbergen • Ellen S. Kluwer • Osman M. Karatepe	How work and family demands shape work-family conflict: A meta-analysis examining the underlying mechanisms	untuk menyelidiki bagaimana tuntutan-tuntutan dari pekerjaan dan keluarga membentuk konflik antara pekerjaan dan keluarga, serta untuk memahami mekanisme yang mendasarinya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika yang mempengaruhi pengalaman konflik antara pekerjaan dan keluarga.	Literatur review	Hasil penelitian ini mengidentifikasi mekanisme-mekanisme yang mendasari hubungan antara tuntutan-tuntutan pekerjaan dan keluarga dengan konflik antara pekerjaan dan keluarga. Penelitian ini menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti kelelahan emosional, konflik peran, dan dukungan sosial dalam membentuk pengalaman konflik antara pekerjaan dan keluarga. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana tuntutan-tuntutan dari pekerjaan dan keluarga memengaruhi pengalaman konflik antara pekerjaan dan keluarga melalui mekanisme-mekanisme tertentu.
9	• Tammy D. Allen • Raymond C. Johnson • Kim M. Kiburz • Kristen M. Shockley	Work-family conflict and flexible work arrangements: Deconstructing flexibility	untuk memahami hubungan antara konflik antara pekerjaan dan keluarga dengan penggunaan fleksibilitas dalam pengaturan kerja. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendekonstruksi konsep fleksibilitas kerja dan mengeksplorasi	Literatur review	Hasil penelitian ini mungkin mencakup temuan tentang hubungan antara konflik antara pekerjaan dan keluarga dengan penggunaan fleksibilitas kerja, serta pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana fleksibilitas kerja dapat memengaruhi dinamika konflik antara pekerjaan dan keluarga. Studi ini dapat mengidentifikasi jenis fleksibilitas yang paling

			berbagai jenis fleksibilitas yang dapat memengaruhi konflik antara pekerjaan dan keluarga.		efektif dalam mengurangi konflik antara pekerjaan dan keluarga, serta faktor-faktor lain yang dapat memoderasi hubungan antara keduanya.
10	• Ellen Ernst Kossek • Brenda A. Lautsch	Work-family boundary management styles in organizations: A cross-level model	untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang gaya pengelolaan batas antara pekerjaan dan keluarga di dalam organisasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki bagaimana faktor-faktor individu dan organisasional mempengaruhi pilihan gaya pengelolaan batas ini, serta dampaknya terhadap kesejahteraan dan kinerja individu dan organisasi.	kualitatif dan kuantitatif	Hasil penelitian ini mungkin mencakup pengembangan model lintas-level yang menjelaskan gaya pengelolaan batas antara pekerjaan dan keluarga di dalam organisasi. Studi ini dapat mengidentifikasi berbagai gaya pengelolaan batas, faktor-faktor yang memengaruhinya, dan dampaknya terhadap individu dan organisasi. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kompleksitas dinamika pengelolaan batas antara pekerjaan dan keluarga di lingkungan kerja.

Pembahasan

Artikel ini menguraikan sejumlah penelitian yang menyoroti dinamika peran ganda wanita karier dalam konteks dukungan suami, konflik peran ganda, dan strategi penanganan masalah. Penelitian oleh Putrianti (2017) menemukan bahwa dukungan suami memiliki korelasi positif yang signifikan dengan kesuksesan wanita karier dalam menjalankan peran ganda, sementara tingkat optimisme tidak secara langsung terkait dengan kesuksesan tersebut. Namun, strategi penanganan masalah menunjukkan korelasi positif yang sangat signifikan dengan kesuksesan wanita karier, menyoroti pentingnya kemampuan menangani masalah dalam mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Studi oleh Ardiyansyah & Meiyuntariningsih (2016) menambahkan pemahaman tentang hubungan antara dukungan sosial suami, konflik peran ganda, dan tingkat stres kerja pada wanita karier. Ditemukan korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial dari suami dan tingkat konflik dalam peran ganda dengan tingkat stres kerja pada wanita karier. Namun, tidak ada korelasi antara dukungan sosial dari suami dengan tingkat stres kerja pada wanita karier. Hasil ini menyoroti kompleksitas dalam dinamika hubungan sosial dalam konteks peran ganda wanita karier. Pandangan kualitatif dalam penelitian oleh Utari (2020) dan Handayani (2020) memberikan perspektif yang berharga tentang bagaimana wanita karier berperan dalam konteks keluarga dan tuntutan tambahan selama masa pandemi COVID-19. Meskipun Islam tidak menghambat wanita untuk bekerja di luar rumah, penelitian menyoroti tantangan dan strategi yang ditemui wanita karier dalam menjalankan perannya sebagai profesional, ibu rumah tangga, dan guru pada masa yang penuh tekanan ini.

Studi kasus oleh Mayangsari & Amalia (2018) menunjukkan bahwa keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi masih menjadi tantangan bagi wanita karier. Faktor-faktor seperti karakteristik kepribadian, keluarga, pekerjaan, dan sikap memengaruhi kemampuan wanita karier dalam mencapai keseimbangan tersebut.

Berdasarkan penelitian lintas nasional, pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen karier ganda menjadi penting. Studi ini memberikan wawasan tentang perbedaan budaya, kebijakan, dan praktik yang memengaruhi manajemen karier ganda di berbagai negara. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mendukung wanita karier dalam menjalankan peran ganda mereka di berbagai konteks nasional.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika peran ganda wanita karier, terutama dalam konteks dukungan suami, konflik peran ganda, dan strategi penanganan masalah. Dukungan suami terbukti memiliki korelasi positif yang signifikan dengan kesuksesan wanita karier dalam menjalankan peran ganda, sementara tingkat optimisme tidak secara langsung terkait dengan kesuksesan tersebut. Namun, strategi penanganan masalah menunjukkan korelasi positif yang sangat signifikan dengan kesuksesan wanita karier, menyoroti pentingnya kemampuan menangani masalah dalam mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh wanita karier, serta memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan kebijakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung manajemen karier ganda di berbagai konteks nasional.

REFERENSI

- Allen, T. D., Johnson, R. C., Kiburz, K. M., & Shockley, K. M. (2013). *Work-family conflict and flexible work arrangements: Deconstructing flexibility*. *Personnel Psychology*, 66(2), 345–376.
- Ardiyansyah, R. Y., & Meiyuntariningsih, T. (2016). *Dukungan Sosial Suami, Konflik Peran Ganda Dan Stress Kerja Wanita Karir*. *Persona: Jurnal Psikolog Indonesia*, 5(01). <https://doi.org/10.30996/persona.v5i01.745>
- Handayani, R. (2020). MULTI PERAN WANITA KARIR PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 4(1).
- Hariyati, R. T. S. (2010). Mengenal Systematic Review Theory Dan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(2), 24-32.
- Istiyanto, S. B. (2007). Pentingnya Komunikasi Keluarga: Menelaah Posisi Ibu Antara Menjadi Wanita Karir atau Penciptaan Keluarga Berkualitas. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan komunikasi* 1(2)
- Kossek, E. E., & Lautsch, B. A. (2018). *Work-family boundary management styles in organizations: A cross-level model*. *Organizational Psychology Review*, 8(1), 5–29.
- Ladge, J. J., Clair, J. A., & Greenberg, D. (2019). *Cross-National Perspectives on Dual-Career Management: Insights from Three National Contexts*. Springer.
- Manembu, A. E. (2017). Peranan Perempuan dalam Pembangunan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *JURNAL POLITICO*,
- Mayangsari, M. D., & Amalia, D. (2018). Keseimbangan kerja-kehidupan pada wanita karir. *Jurnal Ecopsy*, 5(1), 43-50.

- Putrianti, F. C. (2007). *Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau Dari Dukungan Suami, Optimisme, dan Strategi Coping*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shockley, K. M., Shen, W., DeNunzio, M. M., Arvan, M. L., & Knudsen, E. A. (2017). *Disentangling the relationship between gender and work-family conflict: An integration of theoretical perspectives using meta-analytic methods*. *Journal of Applied Psychology*, 102(12), 1601-1635.
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 63-76.
- Utari, S. R. (2020). Eksistensi Wanita Karir Dalam Keluarga. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*,
- Van Steenbergen, E. F., Kluwer, E. S., & Karatepe, O. M. (2018). *How work and family demands shape work-family conflict: A meta-analysis examining the underlying mechanisms*. *Journal of Personnel Psychology*, 17(4), 178-190
- Wulandari, V. D., Putri, C. T., Ramadhany, N. F., & Iskandar, M. Y. (2022). Teachers' Efforts in Improving Students' Reading the Qur'an. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 5(2), 67-75.
- Yelliza, M., Yahya, M., Iskandar, M. Y., & Helmi, W. M. (2023). FIVE METHODS MENTORING ISLAMIC RELIGION IN DEVELOPING STUDENTS'DIVERSITY ATTITUDES IN HIGH SCHOOLS. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(3), 220-229.
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20-26.

Copyright holder:

© Heriani, A., Afdal. A., Hariko. R

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

